

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah dan didasarkan pada hasil pengolahan data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X OTKP di SMK YPKKP Bandung dipersepsikan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada 6 indikator yang diteliti pada variabel ini. Adapun indikator yang tertinggi adalah indikator kesatu yaitu pemanfaatan guru sebagai pengajar. Sedangkan indikator terendah yaitu pada indikator keempat yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Gambaran tingkat minat belajar siswa di SMK YPKKP Bandung dipersepsikan sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yang diteliti. Kategori tertinggi terdapat pada indikator ke empat yaitu pengetahuan. Sedangkan pada indikator terendah ada pada indikator kesitu terdapat pada ketertarikan untuk belajar.
3. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X OTKP pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK YPKKP Bandung berdasarkan Nilai Akhir berada pada kategori sedang.
4. Sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK YPKKP Bandung. Adapun hasil dari hubungan antara dua variabel berada pada kategori sangat kuat.
5. Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK YPKKP Bandung. Adapun hasil dari analisis menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tinggi atau kuat.
6. Variabel Sumber belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan OTKP di SMK YPKKP Bandung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan kategori sangat kuat. Artinya, semakin besar keberhasilan sumber belajar dan minat belajar

maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa, dan begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Dalam variabel sumber belajar (X_1) terdapat indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini menjadi perhatian bagi guru dan sekolah untuk dapat menggunakan sarana prasarana yang secara optimal dan efektif. Untuk itu, upaya yang bisa dilakukan dalam menunjang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah. Beberapa sarana yang harus diperhatikan menurut (Yusuf, 2005) adalah 1) Ruangan, salah satu bagian yang penting dilihat dari tata cahaya dan ventilasi. pengaturan cahaya yang tidak teratur dan intensitas cahaya yang tidak terkontrol akan berpengaruh terhadap pelestarian koleksi dan kesehatan pemakai perpustakaan, sementara itu pengaturan ventilasi yang mengatur udara dan pengaturan temperatur akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan kelestarian bahan koleksi perpustakaan. 2) peralatan dan perlengkapan perpustakaan sekolah, seperti : kursi, meja baca, lemari dan rak buku. berdasarkan uraian tersebut, diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar, ketika siswa membutuhkan informasi-informasi dan sumber pengetahuan lain.
2. Dalam variabel minat belajar (X_2) terdapat indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator ketertarikan untuk belajar. Oleh karena itu upaya yang bisa dilakukan oleh guru dengan cara memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang berkaitan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa di masa yang akan datang, menurut (Omrod, 2008) yaitu masukan keunikan dan variasi sebagai bagian dari pelajaran dan prosedur, berikan kesempatan untuk siswa merespon materi pelajaran secara aktif dan mengajarkan sesuatu yang telah dipelajari kepada teman-teman sebayanya, dan

contohkan atau modelkan kesenangan dan antusiasme tentang topik-topik di kelas. maupun siswa dalam mencapai tujuan prestasi belajar yang optimal.

3. Dalam variabel prestasi belajar (Y) terdapat skor rata-rata nilai akhir yaitu sedang. Oleh karena itu cara meningkatkan prestasi belajar dengan cara buat suasana belajar nyaman dan menyenangkan, fokus pada mata pelajaran yang kurang disukai, bangun kebiasaan belajar yang baik, sediakan buku dan literasi, dan harus tetap berkomunikasi dengan guru.
4. Bagi peneliti dimasa depan adalah mengkaji lebih lanjut mengenai faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa selain pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siswa.